

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta

Febi Angraeni,^{1*} Rika Purnamasari², Arif Maulana³

¹²³STAI DR KH EZ Muttaqien Purwakarta

¹febiangraeni26@gmail.com, ²rikapurnamasari057@gmail.com, ³arifakhund1112@gmail.com

Article history:

Received: 8 Maret 2024

Revised: 22 Januari 2025

Accepted: 16 Februari 2025

Keyword: memorization, recitation, children, Al-Qur'an

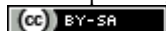
Abstract

This article aims to provide motivation in improving the development of memorizing short letters through a program to assist children in reciting the Koran in Pasirangin Village RT 05/04, Darangdan District, Purwakarta Regency. This research was carried out from February 12 to February 28 2024. Carrying out this service began with observing the children reciting the recitation during the recitation. The problems faced are memorization which barely progresses every week and reading the Al-Qur'an which is still mispronounced. Therefore, assistance in memorizing letters during recitation will be a solution in improving the development of memorization and reading letters in recitation children at RT 05 RW 04. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method. The results of this service show that children's memorization abilities increase after being accompanied by the service team.

PENDAHULUAN

Sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Quran. Allah SWT dengan tegas telah memerintahkan untuk mengikuti Al-Qur'an, seperti yang tercantum di dalam surat Al-An'am ayat 155. Pada masa Rasulullah dalam memelihara kemurnian dan keaslian Al-Qur'an dengan cara menghafalnya (Imam Mashud; 2019). Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT. Oleh karenanya didalam membaca Al-Qur'an tidak bisa dengan seenaknya, akan tetapi kita harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku yang disesuaikan dengan pembacaan Al-Qur'an Ketika nabi Muhammad SAW Menerimanya dari Allah. Allah akan memberikan nilai yang tinggi kepada yang bersedia membaca Al-Qur'an.

*Corresponding Author



© 2024 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

Terdapat nilai penting pada histori penyebaran Al-Qur'an hingga menjadi tradisi muslim arab adalah diriwayatkan melalui hafalan. Hal ini mencetak generasi menghafal Al-Qur'an. Kegiatan menghafal dan menulis mushaf dapat dikatakan semakin mapan. Sudah banyak ditemukan Pendidikan islam yang memiliki fokus pada hafalan Al-Qur'an. Menteri agama menyampaikan bahwa angka hafidz Al-Qur'an terus meningkatkan, namun di balik itu justru tersimpan angka memprihatinkan yaitu setengah dari populasi muslim di Indonesia tidak pandai membaca Al-Qur'an. Mengingat ibadah shalat terdapat bacaan Al-Qur'an yang mengharuskan untuk menghafalnya. Hal ini menjadi sangat penting dilaksanakan sejak usia dini.

Mengajarkan Al- Qur'an sangat penting untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak. Terutama dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an yang benar menurut ilmu tajwid. Kondisi saat ini, ditandai dengan kurang berkembangnya pembelajaran Al-Quran, khususnya dalam membaca dan menghafalnya. Karena kurangnya membaca dan mengenal huruf-huruf dalam Al-Quran, disertai dengan proses pembelajaran yang lama, mengakibatkan hilangnya konsentrasi saat mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan selama observasi di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah yang terletak di RT 05/04 Desa Pasirangin, kecamatan Darangdan, kabupaten Purwakarta terdapat beberapa masalah dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya di Dalam menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) anak pengajian Al-Baeturrohmah masih kurang mampu menghafal dengan baik, kurang tepat dalam pengucapan, kurang lancar dalam menghafal, kurang penguatan daya ingat hafalan dan masih minim progress dalam setiap jadwal setoran mingguan.

Terlepas dari permasalahan diatas, maka perlu ada pemahaman terlebih dahulu mengenai tingkat kemampuan anak. Perlu diketahui bahwasannya setiap anak itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tingkat hafalan yang berbeda pula. Disinilah yang menjadi titik fokus dalam penggunaan metode. Tidak semua anak kuat dalam ingatan, cepat dalam menghafal, dan jelas dalam pelafalan bacaan.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

Dari hasil observasi dan wawancara bersama ustad Rojak (pemilik majlis Ta'lim Al-Baeturrohmah) terdapat anak yang kebingungan saat mengikuti kegiatan hafalan karena mereka belum hafal betul bacaan sebelumnya dan ditambah dengan hafalan baru. Juga mengenai pelafalan, karena banyaknya anak pengajian yang masih berusia sangat muda sehingga ketika guru melafalkan bacaan terdengar kurang jelas, sehingga hal ini akan menjadi permasalahan karena akan mempengaruhi kualitas hafalan anak.

Dari berbagai permasalahan yang terjadi, hal ini menjadi tanggung jawab bersama terlebih pada seorang guru pengajian dan terkhusus bagi saya selaku mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang kebetulan bertempat di RT 05 /04 Desa Pasirangin. Dengan ini, saya memfokuskan masalah pada bidang tahfidz dan melakukan pendampingan dengan tujuan agar anak-anak pengajian mampu menghafal surat dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, saya mengambil 2 metode yakni metode *Talaqqi* dan metode *Tikrar*. Pemilihan 2 metode tersebut diambil berdasarkan kebutuhan anak.

Dalam kegiatan ini diharapkan mampu menjawab persoalan mengenai hafalan Al-Qur'an yang terjadi di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah yang terletak di RT 05 /04 Desa Pasirangin seperti: bagaimana bisa meningkatkan daya ingat hafalan anak? metode apa yang digunakan agar anak-anak pengajian mengalami perkembangan kualitas menghafal Al-Qur'an? Dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan melaksanakan program pendampingan?

METODE

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, produksi ilmu pengetahuan dan proses perubahan sosial di masyarakat (Muhammad, Didin; 2023). Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) ini untuk membangkitkan kesadaran kritis atas adanya berbagai penghalang yang menutupi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

potensi dan cenderung menghambat proses perubahan sosial masyarakat RT 05/04 Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta.

Kegiatan pengabdian diterapkan dalam bentuk pendampingan hafalan Al - Qur'an (surat-surat pendek) dengan metode *talaqqi* dan metode *tikrar*. Mitra dalam program pengabdian ini yakni pengajian anak RT 05/04 Desa Pasirangin. Pendampingan terhadap anak kelas 1 sampai kelas 6 SD Melalui metode PAR, kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi dan dilanjutkan dengan pendampingan hafalan Al-Qur'an (surat-surat pendek) melalui metode *talaqqi* dan metode *tikrar*.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa STAI DR. KH EZ Muttaqien yang merupakan anggota tim Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni sebagai berikut: 1) identifikasi kebutuhan masyarakat (observasi), 2) perancangan, 3) sosialisasi kegiatan, (4) pelaksanaan kegiatan (pendampingan), dan 5) evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan hafalan Al-Qur'an (surat-surat pendek) merupakan implementasi dari perencanaan mulai dari awal sampai akhir. Hasil kegiatan akan diuraikan berdasarkan tahapan kegiatan: 1) identifikasi kebutuhan masyarakat (observasi), 2) perancangan, 3) sosialisasi kegiatan, (4) pelaksanaan kegiatan (pendampingan), dan 5) evaluasi kegiatan. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui observasi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan secara langsung selama 5x Pertemuan. Pengabdian mengambil alih pengajian selama jadwal hafalan surah yakni hari Senin dan hari Rabu. Anak-anak pengajian itu di bagi menjadi 2 bagian, yaitu anak yang dianggap sudah mampu membaca Al-Qur'an, dan anak yang masih dalam proses belajar membaca. Hal itu disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi waktu, pengabdian mengambil 2 metode yakni metode *Talaqqi*, dan metode *Tikrar*. Kedua metode ini dapat dilakukan dalam satu waktu dan kedua metode ini diterapkan kepada anak yang sudah

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

mampu membaca Al-Qur'an maupun anak yang masih dalam proses belajar membaca. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan juga sesuai dengan kaidah Tajwid dan Makhorijul hurufnya.

Tahapan kegiatan dan hasil yang ditemukan pada kegiatan:

1. Identifikasi Masalah

Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi yang bertempat di pengajian anak RT 05/04 Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta. Observasi dilakukan melalui wawancara kepada pemilik Majelis Ta'lim Al- Baeturrohmah yakni bapak Abdul Rojak dan juga istrinya dan pengabdian juga bertanya sekaligus menggali informasi kepada pemilik majlis mengenai hafalan Qur'an yang ada di majlis tersebut.

Dari hasil observasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan, seperti sulitnya mengingat hafalan sehingga mempengaruhi progres hafalan setiap minggu. Hasil observasi mengidentifikasi bahwa hafalan anak masih ditemukan kesalahan dalam pengucapan dan fokus guru terbagi karna 1: 30 antara guru dengan anak-anak pengajian sehingga mengurangi kedekatan emosional guru dengan anak. dapat Disimpulkan bahwasannya perlu ada metode khusus untuk meningkatkan kualitas dan daya ingat hafalan anak melalui sosialisasi dan pendampingan.



Gambar 1. Observasi mengenai permasalahan yang ada di majlis ta'lim Al-

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

Baeturrohmah. (a) wawancara Bersama Bapak Ustadz



Gambar 1: wawancara Bersama ibu ustadz beserta putranya.

2. Perancangan (Merencanakan Metode, Sasaran dan Teknis Kegiatan)

Setelah mengidentifikasi masalah, dengan ini kegiatan pengabdian masyarakat perlu adanya sosialisasi dan juga pendampingan hafalan surat kepada guru pengajian dan anak-anak pengajian yang menjadi sasaran dengan metode sesuai kebutuhan, yaitu metode *talaqqi* dan metode *tikrar*. Teknis kegiatan yaitu, untuk sosialisasi dilakukan di minggu ke-2 dan dilanjut dengan pendampingan setiap minggu berdasarkan jadwal yang sudah ada.

3. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara *intens* kepada guru pengajian sekaligus wawancara mengenai hafalan surat anak, baik yang sudah bisa membaca Al -Qur'an atau yang masih dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini membahas mengenai metode yang akan digunakan dan juga target yang diharapkan ke depannya.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana



Gambar 3. Sosialisasi kegiatan kepada anak-anak di majlis Ta'lim Al-Baeturrohmah

4. Pendampingan (Pelaksanaan Kegiatan)

Kegiatan anak pengajian sudah terjadwalkan mulai dari pukul 15.30 (sesudah Ashar) sampai dengan pukul 16.00 atau di jam 5 Sore. Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, kegiatan menghafal surat-surat pendek terdapat pada hari Senin dan hari Rabu, pembelajaran tersebut diawali dengan membaca Do'a Wudhu, solawatan, dan dilanjut dengan membaca Do'a sebelum belajar. Setelah itu, terlebih dahulu anak diminta untuk mempersiapkan mushaf kemudian anak -anak diberi arahan sebelum memasuki kegiatan hafalan Qur'an.

Pada kegiatan inti yaitu pendampingan hafalan surat-surat pendek menggunakan metode *tikrar* bagi anak yang masih dianggap belum bisa membaca Al-Qur'an (yakni dalam proses belajar), anak-anak diminta untuk fokus memperhatikan dan mendengarkan. Guru membacakan 1 ayat dan anak -anak pengajian mendengarkan selanjutnya diikuti oleh anak-anak dan dilakukan secara berulang-ulang sampai guru merasa bahwa anak-anak sudah mampu mengingat hafalan tersebut.

Kemudian penggunaan metode *talaqqi* bagi anak yang dianggap sudah bisa membaca Al-Qur'an, sebelumnya anak-anak diminta untuk menghafal surat sesuai bacaannya masing-masing (Hanca) yang kemudian disetorkan hafalannya

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

kemudian masuk tahap pengkoreksian jika masih ada bacaan yang keliru. Tahap pengoreksian ini selanjutnya diberikan nilai pada buku penghubung hafalan anak, Kegiatan setoran ini dilakukan setelah guru melakukan pendampingan hafalan surat kepada anak yang masih dalam proses belajar membaca Al -Qur'an.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan mengaji (penggunaan metode *Tikrar*)



Gambar 5: Pelaksanaan kegiatan mengaji (penggunaan metode *Talaqqi*)

5. Evaluasi kegiatan

Selama proses kegiatan pengabdian berlangsung dilakukan pengamatan proses dan perubahan. Kemudian dilanjutkan tahap wawancara hasil kepada responden dan sasaran pendampingan. Hal yang ditemui pada kedua tahap tersebut, yaitu:

Anak-anak pengajian merasa bahwa pentingnya memperbaiki bacaan Al - Qur'an selama menghafal surat, dapat mengikuti kegiatan hafalan dengan lebih semangat dan aktif dan penggunaan metode yang cocok sesuai usia sehingga mampu meningkatkan daya ingat hafalan. Tak hanya d ari anak-anak pengajian,

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

guru pengajian ikut merasakan perubahan tersebut dan merasa terbantu dengan adanya program pendampingan hafalan surat-surat pendek ini.

Program pendampingan hafalan Al-Qur'an ini mampu menjadikan bekal yang sifatnya terus-menerus karena hal ini akan menjadi pembiasaan bagi anak-anak yang lebih fleksibel dalam menerima informasi yang kemudian hal ini akan membangun kesiapan diri dalam menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Sehingga anak-anak memiliki bekal sejak usia dini. Hasil yang dapat dianalisis dari kegiatan pendampingan tersebut yaitu perkembangan kualitas dan daya ingat hafalan anak pengajian. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan menghasilkan perubahan, antara lain:

- a) Pengucapan/pelafalan bacaan makhraj dan penggunaan tajwid jauh lebih membaik.

Ilmu Tajwid secara Etimologis (*Lughawi*) kata tajwid berasal dari Bahasa arab yakni *Jawwada-yujawwidu-tajwid* yang berarti *tahsin* yang artinya memperbaiki, sedangkan secara terminologis (*Istihlahi*) tajwid menurut Al-Mursifi dan Qamhawi adalah “mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahq-nya dari sifat huruf.” (Marzuki dan Sun Choirol Ummah; 2020).

Dengan ini sangat erat kaitannya dengan pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya Huruf Hijaiyah yang berjumlah 29 huruf, dan cara pengucapan huruf-huruf tersebut beragam, tergantung dari mana huruf tersebut keluar. (Muhammad Amri Amir; 2019). yang telah tersusun dengan rapih yang menjadi sebuah ayat dalam Al-Qur'an memiliki aturan dan ketentuan dalam melafalkan bacaan.

Mengapa hal ini menjadi poin dan salah satu perubahan baik karena menggunakan metode *talaqqi* yaitu anak menyetorkan hafalan baru dan guru memperbaiki pengucapan makhraj dan bacaan tajwid sehingga akan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

membantu memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an (Abdul Qawi; 2017) menghindari pembiasaan bacaan yang keliru dan menjadikan pembiasaan baik dalam jangka Panjang. Dalam program pendampingan terasa dan terdengar bahwa pengucapan *makharijul* huruf dan bacaan tajwid anak pengajian mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga bacaan hafalan mereka pun sudah tidak dikhawatirkan lagi.

b) Perkembangan dan daya ingat hafalan anak semakin meningkat.

Daya ingat hafalan merupakan titik fokus dalam menghafal. Sehingga perlu metode yang efektif untuk mempercepat penguatan daya ingat hafalan anak. Metode yang telah digunakan yaitu metode *tikrar* dimana metode ini sebagai bentuk pembiasaan yang dimana dilakukan dengan cara pengulangan bacaan sehingga mempermudah anak untuk mengingat. Melalui belajar yang terus menerus secara tidak sadar ingatan akan terus meningkat pula (Musleh, dkk; 2022). Tak hanya dalam saat proses menghafal, pendampingan ini juga menerapkan sistem muroja'ah (mengulang hafalan kembali) sehingga hafalan sebelumnya tetap diingat dengan baik. Hal inilah yang dapat menghasilkan perubahan mengenai peningkatan daya ingat anak di Majelis Ta'lim Al - Baeturrohmah RT 05/04 desa pasirangin dalam pembelajaran hafalan Al-Quran.

c) Konsentrasi dan kepatuhan anak meningkat.

Konsentrasi saat belajar terkhusus pada waktu meng hafal merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, Menurut Dimiyati dan Mudjiono 2009: 239 konsentrasi belajar memiliki pengertian kemampuan dalam memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Perhatian tersebut dipusatkan dan ditujukan pada materi pembelajaran maupun pada proses bagaimana cara perolehannya. (Andriana et al; 2023).

Kepatuhan dan kefokusannya ini erat kaitannya dalam pembelajaran. Kepatuhan terhadap arahan yang harus diikuti anak sehingga semua tertuju

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

pada guru. Penciptaan suasana yang patuh akan menjadikan suasana yang kondusif dalam pembelajaran membawa anak-anak untuk mampu belajar dengan konsentrasi.

Pada program pendampingan yang telah dilaksanakan, terlihat jelas bahwasannya kepatuhan dan kefokusannya anak-anak meningkat. Berkurangnya anak yang bermain saat belajar, berkurangnya anak yang mengobrol saat proses belajar dan pandangan mata mereka tertuju pada guru saat belajar. Hal ini menjadikan anak-anak lebih mudah diarahkan dan mampu mengikuti program hafalan dengan baik.

c) Meningkatnya kedekatan emosional anak dengan guru.

Dalam lingkup pengajian di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah terdapat hubungan guru dengan anak didik karena gurulah yang memiliki ikatan terdekat dengan anak didik sehingga hubungan antara keduanya akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran, baik sikap atau pengetahuan. Dalam situasi belajar mengajar guru perlu memberikan kenyamanan bagi anak didik agar guru lebih mudah mengenal karakter dan kemampuan anak didik. Hal ini juga mampu menjadikan tolak ukur kepatuhan anak saat proses belajar.

Kedekatan emosional yang mengacu keterbukaan anak tanpa adanya rasa tertutup, anak bisa menceritakan banyak hal, dari yang mereka suka sampai apa yang mereka tidak suka. Secara tidak langsung mereka akan mengungkapkan keluhan dan pandangan mereka mengenai proses belajar.

Hal ini yang kemudian bisa menjadikan acuan bagi guru untuk menentukan metode pembelajaran yang digunakan harus seperti apa. Tak cukup sampai disitu saja, kedekatan emosional ini juga mampu membawa anak ke dalam komunikasi pembelajaran secara alami sehingga tidak ada rasa canggung dalam proses memperbaiki dan diperbaiki bacaan Al-Qurannya. Pada program ini terasa bahwa komunikasi antara anak dengan pengabdian jauh lebih

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

alamiah, terdapat keterbukaan sehingga menciptakan suasana yang lebih santai dalam proses hafalan dan juga setoran surat-surat pendek.

KESIMPULAN

Kegiatan program pendampingan hafalan Al-Quran ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan, diawali dengan tahap observasi sampai pada tahap evaluasi. Dalam pengajaran hafalan ini menerapkan 2 metode yakni *Tikrar* dan juga *Talaqqi*. *tikrar* diperuntukan bagi anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sedangkan metode *talaqqi* diperuntukan pada anak yang dianggap sudah bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program ini menghasilkan perubahan yang sesuai dengan tujuan awal yang telah disusun. Program pendampingan hafalan ini memberikan dampak yang baik kepada anak-anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah terkhusus pada bacaan dan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an (Surat-surat Pendek).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada seluruh aparaturnya pemerintahan desa Pasirangin, kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta. yang senantiasa bersedia untuk menjadi mitra sebagai tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KH EZ Muttaqien Purwakarta dan ketua RT 05/04 yang telah memberi dukungan untuk setiap program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, juga diucapkan terimakasih kepada bapak Abdul Rojak dan juga istrinya (pemilik Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah) yang dengan senang hati menerima kehadiran tim pengabdian dan memberikan ruang untuk melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Serta tak lupa kepada Ibu Rika Purnamasari sebagai Dosen Pembimbing yang tak absen dalam memberikan arahan mengenai pelaksanaan program sampai pada tahap penyusunan laporan dan rekan-rekan pengabdian yang selalu ikut membantu dan memberi dukungan hingga akhir, sehingga program pendampingan hafalan Al-Qur'an

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga program ini memberikan manfaat yang besar juga berkah untuk sesama.

REFERENSI

- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis tingkat konsentrasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sd negeri tembung 2. *Holistika Jurnal Ilmiah Pgsd*, 7(1), 1–5.
- Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al - Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 9(5), 472–480.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah (2020). *DASAR-DASAR ILMU TAJWID* (Yanuar Arifin (ed.); 1st ed.).
- Muhammad Amri Amir, S. (2019). *ILMU TAJWID PRAKTIS* (A. R. W. Indra Munhanif (ed.)).
- Bagus Purnomo. (2016). *Ahmad Fathoni, MA: Belajar Al-Qur'an Tidak Cukup Dengan Talaqqi dan Musyafahah* . Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), h. 69.
- Elis Setiana, Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al -Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarejjo, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, 2019),
- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Dewi, Nurdiamah, and Achadiyani. "Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Melakukan Deteksi Dini Kanker yang Sering Terjadi Pada Wanita di Desa Sukamanah dan Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 2, no. 2 (November 2013): 78–84.
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan Hafalan Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Al-Baeturrohmah Desa Pasirangin
Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta
Febi Angraeni, Rika Purnamasari, Arif Maulana

Mardela, Aira Putri, Khomapak Maneewat, and Hathairat Sangchan. "Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk." *Nursing and Health Sciences* 19 (2017): 301–306.

Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.

Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. "Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers." *Cancer* (2010): NA-NA.

Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. "Human Papillomavirus and Cervical Cancer." *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.

Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. "Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor." *Buletin Penelitian Kesehatan* 42, no. 3 (September 2014): 10.

Tim Riset Penyakit Tidak Menular. *Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, December 2016.

Wantini, Nonik Ayu. "Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur." *Jurnal Medika Respati* 13 (2018): 8.

Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. "Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura." *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.

<https://www.liputan6.com/hot/read/5362224/arti-alquran-menurut-para-ulama-ketahui-nama-lain-dari-kitab-ini-dan-mukjizatnya?page=2> Mabruri Pudyas Salim. (2023). *Arti Alquran Menurut Para Ulama, Ketahui Nama Lain dari Kitab Ini dan Mukjizatnya*.

Yusron Masduki, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an, Medina-Te, Vol. 18, No. 1, 2018